

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK

Indah Suryani¹, Erni Unggul Sedya Utami², Krisdiyawati³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,

Korespondensi email: suryaniindah893@gmail.com

Abstract

Laporan arus kas merupakan sebuah laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode. Analisis laporan arus kas dalam mengevaluasi posisi dan operasi perusahaan serta dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat diketahui baik tidaknya kinerja perusahaan dalam beroperasi dengan menggunakan rasio arus kas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan laporan arus kas sebagai alat ukur dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis rasio arus kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat mengukur kinerja keuangan dengan laporan arus kas. Akan tetapi hasil dari analisis rasio arus kas cukup baik karena ada beberapa rasio arus kas masih dibawah standar penilaian rasio yaitu dibawah 1 sehingga kinerja keuangannya tidak stabil.

Kata kunci: Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan

ANALYSIS OF CASH FLOW STATEMENT TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK.

Abstract

Cash flow statement is a financial report that provides information about cash receipts and disbursements resulting from operating, investing, and financing activities for a period. Cash flow statement analysis in evaluating the company's position and operations as well as comparisons with previous years so that it can be seen whether or not the company's performance is operating using the cash flow ratio. The purpose of this study was to determine the use of cash flow statements as a measuring tool in assessing financial performance at PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Data collection techniques used were documentation and literature study. The data analysis method used in this research was quantitative descriptive analysis and cash flow ratio analysis. The results showed that the company PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk can measure financial performance with a cash flow statement. However, the results of the cash flow ratio analysis are quite good because there are several cash flow ratios that are still below the standard ratio assessment, which is below 1 so that their financial performance is not stable.

Keywords: Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio, Financial Performance

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang baik harus mencermati dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah

perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dan perlu mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan

perusahaan tersebut (Irham, 2013: 2). Laporan keuangan memberikan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas. Sebagaimana pada laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo mencatatkan adanya penurunan laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp8,19 miliar menjadi Rp127,17 miliar dari perolehan disepanjang tahun 2017 yang mencapai Rp135,36 miliar. Sedangkan di tahun 2019 PT. Nippon Indosari Corpindo memperoleh sebanyak Rp301 miliar, naik 74,3 % dibandingkan dengan posisi 2018. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan laba sebanyak 28,55 % menjadi Rp215,05 miliar dibandingkan tahun 2019 senilai Rp301 miliar. Sehingga sepanjang tahun 2018 sampai 2020 kinerja perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo tetap stabil walaupun terjadi adanya penurunan laba pada tahun 2018 dan 2020. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Salah satu bagian dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan sebuah laporan keuangan yang

menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode. Informasi apapun yang kita ingin ketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas ini.

Analisis laporan arus kas dalam mengevaluasi posisi dan operasi perusahaan dan dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat diketahui baik tidaknya kinerja perusahaan dalam beroperasi. Arus kas yang pengelolaannya tidak benar akan mengakibatkan ketidakseimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak liquidnya perusahaan terhadap biaya-biaya tak terduga. Namun jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang dapat menyebabkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan perusahaan.

Berikut disajikan data arus kas PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang diperoleh:

Tabel 1.

Data Keuangan arus kas dan laba bersih PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

(dalam jutaan rupiah)

TAHUN		Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan	Laba / Rugi Bersih
2018	TW I	(26,055,888)	(95,780,420)	10,092,641	21,105,797
	TW II	28,944,311	(201,165,442)	(392,508,004)	20,258,120
	TW III	177,064,843	(412,528,585)	(434,191,321)	70,199,754
2019	TW I	118,450,498	(164,447,424)	846,147,983	56,033,170
	TW II	110,405,378	(287,510,278)	(37,559,805)	78,708,817
	TW III	294,973,300	(435,190,544)	(63,939,255)	176,855,757
2020	TW I	178,193,571	(69,955,948)	(266,294,430)	62,435,059
	TW II	62,639,236	(211,672,509)	84,859,041	60,425,174
	TW III	278,849,282	(345,713,413)	(433,839,291)	87,213,024

Sumber: Laporan Arus Kas PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berfluktuasi, menunjukkan ditahun 2018 TW II, 2019 TW I, 2020 TW I dan TW II mengalami penurunan sedangkan di tahun 2019 TW III mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp 176,855,757. Hal ini menunjukkan apabila laba bersih mengalami penurunan sedangkan nilai aktivitas operasi lebih tinggi dari laba bersih maka tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan karena semakin tinggi rasio arus kas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami arus kas negatif di tahun 2018 TW I. Jika arus kas operasi positif memungkinkan perusahaan untuk membayar

hutang dan dividen secara tunai, tetapi sebaliknya di tahun 2018 TW I perusahaan ini mengalami angka negatif, sehingga hal ini menunjukkan perusahaan tidak dapat membayar hutangnya hanya dengan aktivitas operasi.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya pengelolaan arus kas dalam perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan laporan arus kas sebagai alat ukur dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisis rasio arus kas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Lokasi penelitian bertempat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah berupa laporan keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2018 – 2020. Sedangkan data kualitatif yang digunakan adalah informasi mengenai rasio arus kas.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2018 – 2020 yang telah diaudit dan diperoleh dari Indonesia Data Exchange (IDX).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data – data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Untuk dilakukan analisis terhadap penyajian laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dan kemudian mengolah data yang ada dengan menggunakan rasio arus kas. Ada lima hal yang dapat dinilai pada rasio arus kas ini yaitu kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total hutang, laba bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dibawah ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk:

Berdasarkan data keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2018, 2019, dan 2020 yang dikumpulkan, dapat ditampilkan informasi baru yang lebih untuk menunjukkan dari sisi keuangan. Maka untuk menilai keberhasilan suatu

perusahaan dapat kita lihat dari bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Sehingga hasil penelitian dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, perusahaan tidak melakukan perhitungan rasio arus kas, oleh sebab itu dilakukan perhitungan terhadap rasio arus kas perusahaan, agar dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan terlebih khusus pada aktivitas operasi atau aktivitas normal perusahaan.

1. Rasio Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 2. Rasio Kewajiban Lancar

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio	
2018	TW I	(26,055,888)	1,008,042,241	0,02
	TW II	28,944,311	595,462,841	0,04
	TW III	177,064,843	704,349,537	0,16
2019	TW I	118,450,498	1,044,901,794	0,11
	TW II	110,405,378	1,031,600,202	0,10
	TW III	294,973,300	1,016,501,164	0,29
2020	TW I	178,193,571	700,676,791	0,25
	TW II	62,639,236	1,017,205,171	0,06
	TW III	278,849,282	527,978,018	0,52

Sumber: Data yang diolah (2021)

Hasil analisis rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio kewajiban lancar tertinggi terjadi pada tahun 2020 tepatnya di triwulan III sebesar 0,52 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 di triwulan I sebesar 0,02 dengan perbedaan angka 0,09 dibandingkan dengan tahun 2019 pada triwulan I sebesar 0,11. Dalam penelitian ini, angka rasio

kewajiban lancar tahun 2018, 2019, dan 2020 berada pada penilaian angka rasio dibawah 1, maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Adalah kurang baik, sehingga perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.

2. Rasio Kas Operasi Terhadap Bunga

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga} = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Tabel 3. Rasio Bunga

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio	
2018	TW I	(26,055,888)	22,957,091	7,757,927	2,47
	TW II	28,944,311	44,392,599	10,926,608	1,89
	TW III	177,064,843	61,397,277	37,394,827	4,49
2019	TW I	118,450,498	16,554,817	21,410,985	9,44
	TW II	110,405,378	32,202,082	34,386,486	5,49

	TW III	294,973,300	49,120,258	73,973,225	8,51
	TW I	178,193,571	20,900,161	28,785,785	10,9
2020	TW II	62,639,236	40,884,502	33,236,268	3,34
	TW III	278,849,282	60,484,470	6,471,986	5,71

Sumber: Data yang diolah (2021)

Hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio arus kas terhadap bunga pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2018, 2019, dan 2020 menunjukkan penilaian angka rasio yang tinggi

yaitu diatas 1, sehingga untuk dapat menutup biaya bunga bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya

3. Rasio Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran modal}}$$

Tabel 4. Rasio Pengeluaran Modal

Tahun		Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
2018	TW I	(26,055,888)	2,133,323,284	0,01
	TW II	28,944,311	2,136,069,005	0,01
	TW III	177,064,843	2,128,805,497	0,08
2019	TW I	118,450,498	2,300,608,917	0,05
	TW II	110,405,378	2,310,195,754	0,04
	TW III	294,973,300	2,436,344,898	0,12
2020	TW I	178,193,571	2,626,217,284	0,06
	TW II	62,639,236	2,634,176,924	0,02
	TW III	278,849,282	2,361,371,369	0,11

Sumber: Data yang diolah (2021)

Hasil analisis diatas menunjukkan pada tahun 2018 triwulan I dan II memiliki angka rasio terendah sebesar 0,01 dan tahun 2019 triwulan III memiliki angka rasio tertinggi sebesar 0,12. Sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah

kurang baik karena tahun penelitian menunjukkan bahwa penilaian angka rasio berada di bawah 1, maka ini menunjukkan kemampuan yang kurang baik pula dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan, dan harus menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor.

4. Rasio Kas Operasi Terhadap Total Hutang

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap total utang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

Tabel 5. Rasio Total Utang

Tahun		Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio
2018	TW I	(26,055,888)	1,729,464,563	0,01
	TW II	28,944,311	1,327,092,099	0,02
	TW III	177,064,843	1,444,828,942	0,12
2019	TW I	118,450,498	1,499,580,018	0,07
	TW II	110,405,378	1,500,357,024	0,07
	TW III	294,973,300	1,311,264,320	0,22
2020	TW I	178,193,571	1,775,690,265	0,10
	TW II	62,639,236	2,029,935,605	0,06
	TW III	278,849,282	1,311,264,320	0,21

Sumber: Data yang diolah (2021)

Hasil analisis rasio total utang menunjukkan bahwa rasio total utang PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah kurang baik, karena penilaian angka rasio total utang berada di bawah 1 namun angka tertinggi ada pada tahun 2019 triwulan III

sebesar 0,22. Rasio total utang ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

5. Rasio Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

$$= \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba bersih}}$$

Tabel 6. Rasio Laba Bersih

Tahun		Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio
2018	TW I	(26,055,888)	21,105,797	1,23
	TW II	28,944,311	20,258,120	1,42
	TW III	177,064,843	70,199,754	2,52
2019	TW I	118,450,498	56,033,170	2,11
	TW II	110,405,378	78,708,817	1,40
	TW III	294,973,300	176,855,757	1,66
2020	TW I	178,193,571	62,435,059	2,85
	TW II	62,639,236	60,425,174	1,03
	TW III	278,849,282	87,213,024	3,19

Sumber: Data yang diolah (2021)

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa rasio laba bersih PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat dikatakan cukup baik karena tahun 2018,2019 dan 2020 posisi penilaian angka rasio adalah diatas 1. Walaupun mengalami penurunan angka rasio

tahun 2020 triwulan II sebesar 1,03, namun dapat dilihat dari penilaian angka rasio yang berada diatas 1 dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat mengukur kinerja keuangan dengan laporan arus kas. Akan tetapi hasil dari analisis rasio arus kas cukup baik karena ada beberapa rasio arus kas masih dibawah standar penilaian rasio yaitu dibawah 1 sehingga kinerja keuangannya tidak stabil. Berikut hasil analisis rasio arus kas yang telah dilakukan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama tahun 2018 – 2020, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama tahun 2018 – 2020 belum maksimal. Dapat dikatakan perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas berdasarkan aktivitas perusahaan,
- b) Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga menunjukkan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tidak harus menjual aktiva atau munggu penagihan piutang, karena arus kas dalam aktivitas operasi yang tersedia mampu untuk membayr atau menutup biaya bunga.
- c) Rasio Arus Kas Operasi terhadap pengeluaran modal menunjukkan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki kemampuan kurang baik pula dalam membiayai Pengeluaran Modal perusahaan, dan harus menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor.
- d) Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Utang menunjukkan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas norma perusahaan.
- e) Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih menunjukkan kinerja PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dapat dikatakan baik, karena selama tahun 2018 – 2020 memiliki angka rasio arus kas operasi terhdap laba bersih yang berda diatas 1 walauoun menurun setiap tahunnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan diatas, dapat dikemukakan saran :

1. Diharapkan dapat menambah informasi dan membantu bagi pihak PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, ataupun pih-pihak luar yang berkepentingan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dan meningkatkan perusahaan, maka disarankan bagi pihak PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk untuk lebih meningkatkan kas perusahaan terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan dan mengurangi jumlah hutang agar kedepannya arus kas perusahaan semakin meningkat.
2. Dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan, untuk penelitian selanjutnya PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk perlu mencari tambahan dana untuk ketersediaan kas yang berasal dari hutang jangka panjang ataupun kegiatan pendanaan dan investasi yang dapat memberikan tambahan saldo kas yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal .
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Erni Unggul SU., SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Krisdiyawati, SE, M. Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan banyak dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dareho , H. T. (2016). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK*, Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 662-672.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA*

- KEUANGAN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(4), 2018, 741-751.
- Kaunang, J. M. (2013). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR MENILAI KINERJA PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO)CABANG MENADO TIMUR*, Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 455-464.
- Meldawati, & Ananda, F. (2014). *ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT KALBE FARMA Tbk.*
- Murtianingsih, T., & Hastuti. (2020). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN YAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018.*
- Ngala, K. U., Manopo, W., & Mangindaan, J. (2020). *Analisis Laporan Arus Kas pada PT. United Tractors, Tbk*, Productivity, Vol. 1 No. 4, 2020 e-ISSN. 2723-0112.
- Ramadhani, N. (2017). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT HANDJAYA MANDALA SAMPOERNA, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*, Jurnal FINANCIAL ISSN : 2502-4574 Vol. 3, No. 1, JUNI 2017.
- Simangunsong, N. T., Ilat, V., & Elim, I. (2018). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. BPR PRISMA DANA MANADO*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018, 639-648.
- Sina, A. (2017). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN RASIO ARUS KAS PADA PERUSAHAAN SEKURITAS.*
- Subani. (2015). *ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA KUD SIDO MAKMUR LUMAJANG)*, Jurnal WIGA Vol. 5 No. 1, Maret 2015 ISSN NO 2088-0944.
- Yani, T. R. (2019). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK.*